

**SKRIPSI**

**EKUIVALENSI TERJEMAHAN JEPANG-INDONESIA PADA MESIN  
PENERJEMAHAN *GOOGLE***

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora**



**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2017**

## ABSTRAK

### EKUIVALENSI TERJEMAHAN JEPANG-INDONESIA PADA MESIN PENERJEMAHAN *GOOGLE*

Oleh : Engki Putra Permana

Kata Kunci: Ekuivalensi, Leksikon, Mesin Penerjemah, Ketidaksepadanan

Penerjemahan merupakan proses peralihan makna antara produsen teks bahasa sumber dan pembaca teks bahasa target. Penerjemahan yang baik adalah penerjemahan yang bisa mencapai ekuivalensi, yaitu yang mampu menyampaikan pesan dan informasi dari bahasa sumber dengan perhatian sistematika dan tidak terasa sebagai sebuah hasil terjemahan. Salah satu jasa penerjemahan yang memanfaatkan teknologi adalah mesin penerjemahan. Salah satu mesin penerjemahan yang praktis, murah, dan mudah didapat adalah mesin penerjemahan Google.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk memahami ekuivalensi hasil terjemahan buku berjudul *norimono ehon* menggunakan mesin penerjemahan *Google*. Penelitian ini juga melakukan perbandingan makna dengan menggunakan kamus untuk membantu pencarian makna yang tepat pada tingkat leksikon. Analisis pada tingkat leksikon dilakukan dengan menggunakan teori kesepadanan leksikon oleh Baker (1992).

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ekuivalensi hasil terjemahan buku cerita berjudul *norimono ehon norimonoehon* menggunakan mesin penerjemahan *Google*. Pada penelitian ini bahasa Jepang adalah bahasa sumber yang disingkat menjadi BS dan bahasa Indonesia adalah bahasa target yang disingkat menjadi BT.

Hasil penelitian ini adalah terdapat 24 leksikon yang tidak sepadan dan ketidaksepadanan tersebut terjadi pada perbedaan persepsi terhadap suatu konsep 12,50%, konsep bahasa sumber yang tidak tersedia dalam bahasa target 7,29%, perbedaan bentuk kata 3.13%, dan penggunaan kata pinjaman dalam teks sumber 2.8%.